

**ANALISIS KEKERINGAN METEOROLOGI MENGGUNAKAN
METODE *THEORY OF RUN* PADA SUB-SUB DAS SLAHUNG
KABUPATEN PONOROGO**

Nama : TOIF
NIM : 022010009
Program Studi : Teknik Sipil
Pembimbing : Dr. Ir. NUR AZIZAH AFFANDY, S.T., M.T.

ABSTRAK

Kekeringan merupakan kejadian alam yang sering terjadi dan menimbulkan bencana di berbagai wilayah di Indonesia. Kekeringan merupakan ancaman yang paling sering mengganggu sistem dan produksi pertanian, perkebunan, kehutanan, sumberdaya air, dan lingkungan di Indonesia, Kekeringan yang meluas di Indonesia disebabkan oleh bencana alam yang berdampak panjang dan memiliki dampak yang luas dan melibatkan berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, kesehatan, dan pendidikan, Kekeringan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu curah hujan yang rendah atau dibawah normal. Penelitian ini menggunakan metode *Theory of Run* untuk menganalisis kekekriangan pada wilayah sub-sub DAS Slahung dengan tujuan mengevaluasi tingkat kekeringan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data curah hujan 23 tahun dari 3 stasiun curah hujan di DAS Slahung. Metode ini menggunakan perhitungan durasi kekeringan terpanjang dan defisit air yang maksimum dengan memperhatikan curah hujan bulanan dan ambang batas yang sudah ditetapkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stasiun Slahung memiliki durasi kekeringan terpanjang yaitu 17 bulan pada tahun 2012, sedangkan durasi kekeringan terpendek yaitu terjadi pada stasiun Slahung selama 1 bulan pada tahun 2016. Jumlah kekeringan kumulatif terbesar terjadi pada stasiun Slahung tahun 2010 dengan jumlah -1071 mm, sementara kekeringan terkecil terjadi pada stasiun Slahung pada tahun 2004 dengan jumlah -94 mm.

Kata Kunci: Kekeringan, DAS, Curah Hujan, *Theory of Run*